

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021

Oleh:

Meslina Buulolo ¹⁾

Rosmidar Hawa ²⁾

Agam Sinaga ³⁾

Torang Partogi ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

meslinabuulolo@gmail.com ¹⁾

rosmidarhawa81@gmail.com ²⁾

gamriboy@yahoo.com ³⁾

torangpartogi@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the supervision and planning of production costs at the manufacturing company PT Alakasa Industrindo Tbk for the 2019-2021 period. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of documentation and secondary data used. The results of this study indicate that the company has used a Top Down and Bottom Up approach that involves all stakeholders. It is quite good and effective in planning and controlling production costs because there are no company barriers or variances. Meanwhile, the effectiveness is based on the classification of effectiveness measurements and percentage results from the comparison of realization and budget. For further research, a different company should be used for a more in-depth study.

Keywords: *Planning, Supervision, Operational Cost, Manufacturing Company*

ABSTRAK

Tujuan diadakan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pengawasan dan perencanaan biaya produksi pada perusahaan manufaktur PT Alakasa Industrindo Tbk periode 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi serta data sekunder yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan pendekatan *Top Down* and *Bottom Up* yang melibatkan seluruh pemegang kepentingan. Cukup baik dan efektif perencanaan dan pengawasan biaya produksi sebab tidak adanya hambatan perusahaan atau terjadinya varians. Sedangkan, efektifitasnya berdasarkan penggolongan pengukuran efektifitas dan hasil persentase dari perbandingan realisasi dan anggarannya. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menggunakan perusahaan yang berbeda agar lebih mendalam kajiannya.

Kata Kunci: *Perencanaan, Pengawasan, Biaya Operasional, Perusahaan Manufaktur*

1. PENDAHULUAN

Proses biaya produksi pada perusahaan manufaktur merupakan inti dari kegiatan perusahaan. Proses produksi harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang tepat agar menghasilkan suatu

produk yang berdaya nilai jual. proses pengambilan keputusan terhadap proses produksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk yang dijual oleh perusahaan. Perencanaan produksi sangat penting karena akan menjadi dasar dalam

memulai produksi seperti berapa banyak bahan yang di butuhkan dan biaya apa saja yang akan di keluarkan.

Perhitungan biaya produksi memiliki tiga komponen yaitu biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya *overhead*. Manajemen harus menekan ketiga komponen hingga seefisien mungkin dengan tetap memperhatikan kualitas produk. permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah pengoperasian seefisien mungkin, sehingga mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik. Perencanaan dan pengawasan tersebut harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan serta disesuaikan situasi perusahaan yang bersangkutan.

Diharuskan setiap perusahaan memiliki perencanaan dan pengawasan yang dapat mengefisienkan dan efektif kegiatan operasionalnya masing-masing. Perencanaan merupakan fungsi penting diantara semua fungsi. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*).

Perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan suatu perusahaan harus memadai dengan besarnya perusahaan tersebut. Kegiatan-kegiatan dalam perusahaan semacam ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sehingga rencana kegiatan yang pelaksanaan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan yang lain dalam suatu bagian atau bahkan dengan bagian lain yang ada dipereusahaan itu.

Sebelum perusahaan melakukan operasinya, maka dirumuskan dan disusun terlebih dahulu kegiatan yang penting untuk dilaksanakan dan memikirkan *output*, serta bagaimana melaksanakannya. Sehingga, akan sesuai dan berjalan dengan lancar.

1.2 Batasan Masalah

- a. perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada perusahaan

manufaktur yang yang terdaftar di BEI

- b. perencanaan dan pengawasan biaya produksi sudah efektif dalam mencegah penyimpanan biaya

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021?

2. TINJAUAN PUSTAKA

- a. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual
- b. Biaya bahan baku pada produksi atau objek lainnya (dikurangi diskon pembelian tetapi ditambah beban angkut dan yang terkait) dan biasanya juga termasuk penyisihan yang wajar untuk unit barang sisa dan cacat.
- c. Biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk menghasilkan produk ditambah sebarang jam kerja tidak produktif yang normal dan tidak dapat dihindari, seperti waktu istirahat.
- d. Biaya *overhead* pabrik adalah bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat diidentifikasi atau dibebankan langsung ke pesanan, produk, atau objek biaya lain tertentu.
- e. Perencanaan biaya produksi adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang

harus dibuat agar dapat mencapai tujuan.

- f. Pengawasan biaya produksi adalah proses mengevaluasi pelaksanaan kerja membandingkan pelaksanaan aktual dengan apa yang diharapkan (*goal and objectives*).
- g. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilakukan dimulai dari bulan Maret-September 2021. Sedangkan, sampelnya 1 perusahaan dengan periode penelitian 2019-2021 (3 tahun).

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 sampai dengan 2021 yaitu, sebanyak 16 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 1 perusahaan yakni PT Alakasa Industrindo Tbk.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data pada penelitian yaitu berupa data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021.

3.3 Metode Analisis Data

- 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok masalah dimasukkan dalam tabel beserta deskripsi keterangan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan pengecekan kembali maka akan disusun secara tertata dan disimpulkan sementara

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Perencanaan Biaya Produksi

Anggaran disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk mewujudkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan rapat yang dilakukan setiap perusahaan hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan tahunan *Annual Report* yang menghasilkan penyusunan anggaran operasional.

Hasilnya diserahkan kepada asisten divisi manajer. Apabila anggaran yang disusun telah sesuai maka anggaran diserahkan ke bagian keuangan yang kemudian dilanjutkan ke direktur untuk dilakukan kajian dan disahkan paling lambat bulan Desember sebelum tahun pelaksanaan anggaran yang akan dilaksanakan.

4.2 Analisis Pengawasan Biaya Produksi

Pengawasan dilaksanakan pada setiap bagian, perencanaan pelaksanaan semua diawasi oleh manajer sekaligus diawasi oleh pengawas yang telah dipilih dan ditentukan. Setiap kepala divisi ditugaskan untuk mengawasi anggotanya dan pengaudit eksternal yang memonitor kegiatan operasional perusahaan. Data yang tertera

pada laporan keuangan berupa anggaran biaya yang diajukan kepada pimpinan agar lebih rinci dan memudahkan dalam menentukan urgensi kebutuhan.

Evaluasi dan analisisnya dilaksanakan di akhir periode atau saat tutup pembukuan terhadap realisasi anggaran dan biaya produksi yang sudah diimplementasikan sesuai atau terjadi penyimpangan. Sehingga, keputusan yang diambil pimpinan akan tepat, baik berkaitan dengan kepentingan efisiensi untuk penyusunan selanjutnya ataupun anggaran biaya

Tabel 4.1 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi PT Alakasa Industrindo Tbk Tahun 2019-2020

Tahun	Beban Usaha	Anggaran	Realisasi	Variance
2019	Biaya	43.057.950	46.789.011	10,87%
2020	Produksi	1.763.571	2.451.036	13,89%
2021		2.842.353	3.887.189	13,66%

Sumber: Laporan Keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk

Berdasarkan informasi dari tabel di atas, anggaran atau biaya produksi dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, realisasinya juga dapat dilihat dari perusahaan yakni beban produksi perusahaan. Tabel di atas juga menunjukkan tentang anggaran dan realisasi pada PT. Alakasa Industrindo Tbk Pada tahun 2019 terlihat selisih antara anggaran dengan realisasi, dimana anggaran lebih kecil dari realisasi. Hal ini termasuk jenis penyimpangan yang menguntungkan karena anggaran lebih kecil dari realisasi

Faktor-faktor yang menjadikan terjadinya hal ini yakni pengawasan yang kurang dan tidak maksimal. Selain itu, pengambilan keputusan yang tidak segera atau tidak mampu menyelesaikan problematika yang terjadi dalam perusahaan Selanjutnya, pada tahun 2020 dan 2021 juga realisasi lebih besar daripada anggaran yang telah ditetapkan. Penyebabnya banyak faktor diantaranya pengawasan yang dilakukan tidak maksimal sehingga terjadi penyimpangan atau varians.

produksinya.

Tidak terbatas pada kegiatan atau aktivitas yang telah terjadi, namun juga untuk periode yang sedang berjalan. Maksudnya, semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menganut prinsip fleksibilitas anggaran, artinya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian rencana kerja selalu diadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap alokasi biaya pada anggaran.

4.3 Analisis Nilai Efektivitas Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Biaya Produksi PT Alakasa Industrindo Tbk

Apabila dilihat dari klasifikasi pengukur efektifitas yang dihitung realisasi biaya produksi dibagi biaya anggaran produksi dikali 100%, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dan pengawasan pada perusahaan PT. Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2019, 2020, dan 2021 tidak efektif sebab berada pada posisi < 60%. Hasil persentase secara berurutan dalam tiga tahun yaitu 11,30%, 13,89%, dan 13,66.

5. SIMPULAN

- a. Perencanaan yang dilakukan oleh semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik
- b. pengawasan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebab tidak ditunjukkan adanya varians
- c. Tingkat efektifitas pada

perencanaan dan pengawasan yang dilakukan perusahaan PT. Alakasa Industrindo Tbk dalam mencegah penyimpangan biaya produksi sangat efektif

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adhytia, Wiryaman susetyo. (2012). *Manfaat Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. X Bandung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Blocher, Edward J, D.E. (2014). *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 6 April 2022.
- Bustami, B., dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya, Edisi 4*. Jakarta: Mintra Wacanaa
- Carter, William K. (2017). *Akuntansi Biaya, Edisi Keempat Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecily A & Kinney,. (2015) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cornelia, Widayanti. (2012) *Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Madukismo*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Ernie T. S. & Kurniawan. (2012) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Farida, Ulfa. (2008) *Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.
- George, R. (2013) *Dasar-Dasar Manajemen, (Principles of Management)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handyaningrat, Soewarno. (1994) *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Henry Simamora. (2012) *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Hidayat. (1986) *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mahmudi. (2011) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (2016) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.